

## ABSTRAK

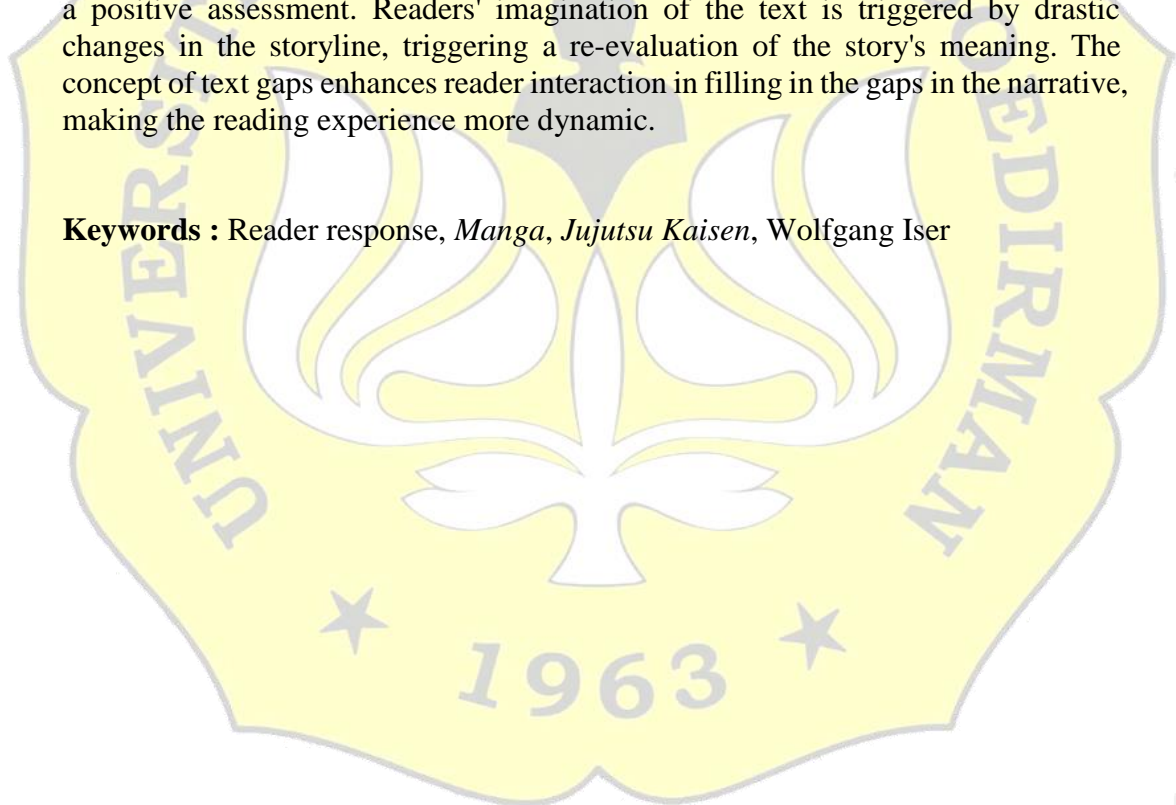
Bagi sastrawan dan juga karya sastra, pembaca merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Imajinasi pembaca berperan penting dalam memahami teks sastra, membantu mereka terhubung dengan cerita dan mengembangkan interpretasi pribadi. Teks sastra bersifat menghibur, menggugah emosi, dan menyampaikan pesan melalui imajinasi penulis sastra. *Manga* adalah bentuk sastra populer Jepang yang menggunakan komik untuk menyampaikan pesan dan budaya. *Manga Jujutsu Kaisen* adalah salah satu *manga* terpopuler karena memberikan narasi, karakter, dan tema yang menarik. Dalam pendekatan resepsi sastra pembaca memiliki peran penting dalam menciptakan makna dari karya tersebut. Melalui *reader response theory* dari Wolfgang Iser yang membahas bagaimana teks sastra berinteraksi dengan pembaca melalui konsep "terimplikasi", yaitu makna yang seolah-olah ada di luar teks tetapi diaktifkan oleh pembaca selama proses membaca. Analisis terhadap respon pembaca *manga Jujutsu Kaisen Arc: Shibuya Incident* menemukan variasi respon emosional yang intens, menunjukkan keterlibatan mendalam pembaca dengan narasi dan karakter. Pembaca memiliki harapan dan strategi tertentu saat membaca *arc* ini, yang ketika terpenuhi cenderung memberikan penilaian positif. Imajinasi pembaca terhadap teks dipicu oleh perubahan drastis dalam alur cerita, memicu re-evaluasi makna cerita. Konsep kesenjangan teks meningkatkan interaksi pembaca dalam mengisi celah pada narasi, menjadikan pengalaman membaca lebih dinamis.

**Kata kunci :** *Jujutsu Kaisen, Manga, Respon pembaca, Wolfgang Iser*

## ABSTRACT

For both the writer and the literary work, the reader is an integral part. Readers' imaginations play an important role in understanding literary texts, helping them connect with the story and develop personal interpretations. Literary texts entertain, evoke emotions, and convey messages through the imagination of literary authors. Manga is a popular Japanese literary form that uses comics to convey messages and culture. The Jujutsu Kaisen manga is one of the most popular manga because it provides interesting narratives, characters, and themes. In the literary reception approach, the reader has an important role in creating the meaning of the work. Through Wolfgang Iser's reader response theory which discusses how literary texts interact with readers through the concept of "implication", which is meaning that seems to exist outside the text but is activated by the reader during the reading process. The analysis of readers' responses to the manga Jujutsu Kaisen Arc: Shibuya Incident found a variety of intense emotional responses, indicating readers' deep engagement with the narrative and characters. Readers have certain expectations and strategies when reading this arc, which when fulfilled tend to give a positive assessment. Readers' imagination of the text is triggered by drastic changes in the storyline, triggering a re-evaluation of the story's meaning. The concept of text gaps enhances reader interaction in filling in the gaps in the narrative, making the reading experience more dynamic.

**Keywords :** Reader response, *Manga*, *Jujutsu Kaisen*, Wolfgang Iser



## 要旨

作家にとっても文学作品にとっても、読者は不可欠な存在である。読者の想像力は、文学作品を理解する上で重要な役割を果たし、物語とつながり、個人的な解釈を深める手助けをする。文学作品は、作家の想像力によって楽しませ、感情を喚起し、メッセージを伝える。マンガは、メッセージや文化を伝えるためにマンガを使う、日本で人気のある文学形式である。『柔術廻戦』は最も人気のあるマンガのひとつであるが、それは興味深い物語、キャラクター、テーマを提供しているからである。文学受容のアプローチでは、読者は作品の意味を創造する上で重要な役割を担っている。ヴォルフガング・イザーの読者反応理論では、文学テキストが「含意」という概念を通して読者とどのように相互作用するかを論じている。含意とは、テキストの外側に存在するように見える意味であるが、読者の読書過程で読者によって活性化される。漫画『呪術廻戦編』に対する読者の反応を分析した：『渋谷インシデント』に対する読者の反応を分析したところ、さまざまな激しい感情的反応が見られ、読者が物語や登場人物に深く関わっていることがわかった。この篇を読むとき、読者はある種の期待と戦略を持っており、それが満たされると肯定的な評価を与える傾向がある。読者のテキストに対する想像力は、ストーリーの展開の劇的な変化によって刺激され、物語の意味を再評価するきっかけとなる。テキスト・ギャップの概念は、物語のギャップを埋める読者の相互作用を強化し、読書体験をよりダイナミックなものにする。

キーワード : 呪術廻戦、漫画、読者の反応、ヴォルフガング・イザー